



Risâlah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Vol. 1 No. 1, Desember, 2014

Pengantar Redaksi

Lembaga pendidikan madrasah merupakan bentuk lembaga pendidikan Islam pertama di Indonesia yang sampai saat ini tampaknya masih diminati oleh masyarakat. Saking minatnya terhadap lembaga pendidikan ini, sekalipun dianggap kurang bermutu, tidak dirasakan menjadi pertimbangan, yang penting putra putrinya memperoleh pendidikan agama secara cukup. Mereka meyakini betul, betapa pendidikan agama menjadi sangat penting daripada lainnya.

Image masyarakat tentang keberadaan madrasah selama ini selalu menilai tertinggal bila dibandingkan dengan sekolah umum. Prestasi hasil belajar para siswanya rendah, lembaga pendidikan Islam dikelola dengan manajemen seadanya, gurunya kurang berkualitas dan gajinya rendah.

Namun, walaupun demikian kondisinya, yang justru mengherankan adalah walaupun madrasah yang disebut sebut sebagai lembaga pendidikan yang kurang maju, sampai hari ini masih tetap ada, dipertahankan, dibela dan bahkan setiap tahun jumlahnya bertambah. Sebaliknya sekolah umum, seperti Sekolah Dasar (SD) tidak jarang terdengar berita bahwa lembaga pendidikan itu sudah kekurangan murid dan bahkan dimerges atau ditutup karena tidak punya murid. Sebaliknya pula, justru muncul fenomena baru, madrasah semakin bertambah jumlahnya dan dalam banyak kasus bertambah muridnya.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 secara formal menetapkan madrasah

sebagai sekolah agama dan pendidikan keagamaan lainnya menjadi bagian dari Sistem Pendidikan Nasional. Dengan demikian madrasah perlu menata diri, berkompetisi, menjaga, dan meningkatkan kualitas pendidikannya.

“Eksistensi Madrasah” adalah tema *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* nomor ini. Eksistensi madrasah dipertanyakan, akan ke mana, atau hendak kemana?. Termasuk bagaimana kondisi madrasah sekarang dan ke mana pula arah tujuan perkembangannya mendatang? Semoga tulisan yang ada bermanfaat, menjadi bahan renungan dan pancingan agar bersama-sama mencari format pengembangan madrasah ke depan sekaligus sebagai lahan perjuangan dan amal shaleh.

Edisi ini menyajikan 6 (enam) artikel dan beberapa resensi buku ilmiah. Semoga bermanfaat dan selamat membaca.